

INTISARI

Kekerasan terhadap tertuduh kelompok komunis di berbagai negara merupakan salah satu episode kelam yang terjadi di era Perang Dingin. Meskipun kekerasan manifes telah selesai selama beberapa dekade, proses rekonsiliasi untuk memulihkan masyarakat di masing-masing negara masih terus berjalan dengan progress yang berbeda. Salah satu contoh kasusnya adalah rekonsiliasi di Korea Selatan yang lebih berhasil daripada di Indonesia. Penelitian ini berusaha menyelidiki kesenjangan itu dengan menganalisis jalur rekonsiliasi apa saja yang telah ditempuh dan melihat perjalanan rekonsiliasi di masing-masing negara di level atas, menengah, dan akar rumput. Adapun argumen yang diusung ialah rekonsiliasi Korea Selatan lebih berhasil karena program rekonsiliasi digarap dengan lebih strategis di beberapa atau ketiga level rekonsiliasi yang ada. Akibatnya, suatu program rekonsiliasi yang berjalan di salah satu level memiliki ekstensi yang konstruktif di level lainnya. Di sisi lain, kondisi politik juga memiliki peran besar dalam menciptakan situasi yang lebih kondusif bagi aktor-aktor rekonsiliasi untuk mengeksplor lebih banyak program dan jalur yang bisa dipilih.

Kata kunci: konflik, rekonsiliasi, komunis, komisi kebenaran, memori

ABSTRACT

Violence against accused communist groups in many countries was one of the dark episodes happened in the Cold War era. Even though the manifest violence had ended decades ago, its reconciliation process to heal the society in each country has been happening with different progress. One of the cases is reconciliation in South Korea which gains more success than conflict reconciliation in Indonesia. This writing tries to understand the reasons behind that gap by analyzing the reconciliation paths and how the journey of reconciliation programs have been implemented at top, middle-range, and grassroots level in both countries. The argument that is brought in this paper is reconciliation in South Korea has been executed more strategically at some or all levels of reconciliation. Therefore, reconciliation program in one level has constructive extension to other levels. Moreover, political condition also has significant role in creating more conducive situation for many actors to explore and choose varied reconciliation programs and paths in South Korea.

Keywords: conflict, reconciliation, communist, truth commission, memory